

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data tersebut dapat diperoleh dari lembaga atau keterangan serta melalui studi pustaka yang ada hubungannya dengan masalah yang dihadapi dan dianalisis. Dalam Penelitian ini data yang digunakan yaitu data dokumenter berupa laporan keberlanjutan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan. Data diperoleh melalui beberapa sumber informasi, yaitu melalui website *Indonesia Stock Exchange (IDX)*, *Yahoo Finance*. Sumber data yang digunakan berasal dari website resmi yang telah disetujui oleh semua pihak yang berkepentingan dalam penerbitnya www.idx.co.id. Selain itu laporan keuangan yang di olah sebagai sumber data telah di audit oleh akuntan publik.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan metode dokumen. Studi pustaka yaitu penelitian yang di lakukan dengan cara mengumpulkan, mempelajari literature dan membaca dari buku-buku serta referensi yang relevan dengan masalah yang di kaji untuk mendapatkan konsep yang jelas dalam penyusunan landasan teori yang berguna dalam pembahasan, metode dokumentasi adalah penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara mengambil data berdasarkan dokumen-dokumen seperti jurnal referensi, buku-buku, berbagai peraturan serta laporan keuangan perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data ini digunakan untuk memperoleh pengaruh pengungkapan laporan

keberlanjutan terhadap nilai perusahaan. Data diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX) pada data pelaporan keuangan untuk periode 2018-2021.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan *Sustainability Report* dengan mata uang rupiah secara berturut-turut selama periode penelitian 2018- 2021.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas dan satu variabel tidak bebas yang digunakan yaitu:

1. Variabel Tidak Bebas/Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2012), variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel tidak bebas atau dependen adalah nilai perusahaan.

2. Variabel Bebas/Independen (X)

Menurut Sugiyono (2012), variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah, pengungkapan laporan keberlanjutan, struktur modal dan ukuran perusahaan.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

1. Nilai Perusahaan

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Dalam penelitian ini nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar, dengan menggunakan skala pengukuran rasio Tobin's Q.

Tobin's Q merupakan rasio dari nilai pasar aset perusahaan yang diukur oleh nilai pasar dari jumlah saham yang beredar dan utang terhadap *replacement cost* dari aset perusahaan. Rasio ini dikembangkan oleh Profesor James Tobin (1967).

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(\text{MVE} + \text{DEBT})}{\text{TA}}$$

Keterangan:

Tobin's Q: nilai perusahaan

MVE: nilai pasar ekuitas (jumlah saham x harga saham)

DEBT: nilai buku dari total hutang

TA: nilai buku dari total aset

2. Pengungkapan Laporan Keberlanjutan

Berdasarkan GRI-G4 pengungkapan sustainability report didefinisikan sebagai laporan tanggung jawab perusahaan yang berkaitan dengan aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan meliputi indikator economic, environmental, human rights, labor practices and decent work, society dan product responsibility. Laporan pertanggung jawaban sosial disajikan dalam laporan berkelanjutan yang dapat diterbitkan secara terpisah ataupun terintegrasi dalam laporan tahunan (Damayanthi, 2019: 212). Pengukuran sustainability report menggunakan metode content analysis, yaitu suatu metode pengodifikasian sebuah isi bacaan dari sebagian tulisan ke dalam berbagai kategori berdasarkan pada kriteria tertentu (Melani dan Wahidahwati, 2017: 12).

Pengungkapan sustainability report menggunakan pengukuran Sustainability Report Disclosure Index (SRDI) dengan standar GRI- Standar meliputi 91 item pengungkapan (Damayanthi,

2019: 12).Pemberikan skor satu jika item diungkapkan, dan nol jika tidak diungkapkan, setelah itu skor tersebut dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor setiap perusahaan (Latifah dan Luhur, 2017: 15). Berikut merupakan formula untuk mengukur pengungkapan sustainability report menurut Damayanthi (2019):

$$SRDI = \frac{V}{M}$$

Keterangan:

SRDI = *Sustainability Report Disclosure Index*

perusahaan V = Total item yang diungkapkan oleh perusahaan

M = Jumlah skor maksimum (GRI-Standar = 91 item)

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dikatakan sebagai suatu cerminan total aset atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Penelitian ini menggunakan besarnya aset yang dimiliki perusahaan untuk menilai Ukuran Perusahaan. Rumus yang digunakan peneliti dalam menilai ukuran perusahaan adalah sebagai berikut (Suffah & Riduwan, 2016):

$$Ukuran\ Perusahaan = \log\ Natural\ (Ln)\ of\ Total\ Aset$$

Keterangan:

Total aset: total dari keseluruhan harta yang dimiliki perusahaan

4. Struktur Modal

Struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang mencerminkan perimbangan (absolut maupun relatif) antara keseluruhan modal eksternal (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri (Hermuningsih, 2013). Struktur modal dalam penelitian ini diproksi melalui Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan total utang yang dimiliki perusahaan dengan total ekuitas perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung DER adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Keterangan:

Total hutang: kewajiban yang harus dibayar perusahaan

secara tunai
Total ekuitas: hak pemilik dalam perusahaan

3.5 Metode Analisa Data

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Statistik Deskriptif, Uji Regresi Berganda dan Uji Asumsi Klasik yang digunakan untuk menentukan pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan, struktur modal dan ukuran perusaha terhadap nilai perusahaan (Ghozali, 2013).

3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan

data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013). Analisis statistik deskriptif secara objektif mengklasifikasi, menganalisis dan menginterpretasikan data yang diteliti untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013) tujuan dari uji normalitas adalah sebagai berikut: “Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan”. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual normal. Jika residual normal maka hasil penelitian bisa di generalisasikan. Dalam penggunaan SPSS, uji normalitas residu dapat ditempuh dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* (KS) dengan hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 : Residual berdistribusi normal.
2. H_1 : Residual tidak berdistribusi normal.

Pedoman pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Nilai sig. atau signifikan atau nilai probabilitas < 0.05 distribusi adalah tidak normal.
2. Nilai sig. atau signifikan atau nilai probabilitas > 0.05 distribusi adalah normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2013) Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel-variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara

variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Adanya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

1. Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
2. Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* > 10 , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *spearman* yang tersedia dalam program SPSS.

3.5.3 Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi linier berganda yaitu suatu model linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Regresi linier berganda sangat bermanfaat untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji. Teknik analisis ini sangat dibutuhkan dalam berbagai pengambilan keputusan baik dalam perumusan kebijakan manajemen maupun dalam telaah ilmiah. Hubungan fungsi antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen dapat dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, dimana nilai perusahaan sebagai variabel dependen sedangkan Pengungkapan *Sustainability Report*, dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen. Teknik analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian ini karena variabel bebas lebih dari satu dan merupakan teknik uji yang digunakan untuk mengetahui

pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Adapun persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan

β_0 = Koefisien Konstanta

X₁ = Pengungkapan laporan

keberlanjutan X₂ = Struktur modal

X₃ = Ukuran

perusahaan ϵ =

Error Term

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan alat statistik SPSS. SPSS adalah kepanjangan dari *Statistical Package for the Social Science* yaitu *software* yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun nonparametrik dengan basis *windows* (Ghozali, 2013). Pengujian hasil analisis regresi linear berganda dilakukan dengan Uji t. Uji kelayakan model dan Uji Koefisien Determinasi (R²).

3.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R²)

koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua

informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.6.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Menurut Ghozali (2019), uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara variabelbebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan:

2. Jika nilai $p\text{-value} < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
3. Jika nilai $p\text{-value} > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.6.3 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t merupakan uji yang dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan (Ghozali, 2016:97). Pengujian dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05. Hasil dari hipotesis dikatakan berpengaruh jika signifikan $< 0,05$, sebaliknya jika signifikan $> 0,05$ dikatakan tidak berpengaruh.